

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Profil Perusahaan

CV Surya Tani Perkasa adalah perusahaan perseorangan (*commanditaire vennootschap*) yang bergerak di bidang agribisnis, khususnya menjual berbagai macam jenis pupuk dan pestisida secara grosiran serta berbagai alat pertanian. Perusahaan ini hadir untuk membantu para petani dalam memperoleh sarana produksi pertanian yang berkualitas guna mendukung peningkatan hasil pertanian.

Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Winner Tan. Pada awal pendiriannya, perusahaan ini hanya memiliki 3 karyawan yang membantu menjalankan kegiatan usaha, namun seiring dengan perkembangan usaha dan meningkatnya permintaan dari pelanggan, jumlah karyawan di perusahaan ini terus bertambah. Hingga saat ini, CV Surya Tani Perkasa telah memiliki 40 karyawan yang bekerja membantu kegiatan operasional perusahaan.

CV Surya Tani Perkasa beroperasi setiap hari Senin sampai dengan Sabtu, mulai pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 17.00 sore, sedangkan hari Minggu merupakan hari libur operasional. Dengan jam operasional tersebut, perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pelanggan yang datang.

b. Visi dan Misi

Visi dan Misi perusahaan CV Surya Tani Perkasa adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi perusahaan yang terpercaya dalam menyediakan kebutuhan pertanian serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Misi:

Menyediakan produk pertanian yang berkualitas, memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dan membantu memenuhi kebutuhan petani dalam meningkatkan hasil pertanian.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan susunan secara sistematis mengenai jabatan di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dapat digunakan untuk melihat posisi kepala bagian dan divisi yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun struktur CV Surya Tani Perkasa dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini



Gambar 4.1
Struktur Organisasi CV Surya Tani Perkasa

Dari gambar struktur organisasi diatas dapat dilihat adanya sebuah hubungan yang terinteraksi antara berbagai jabatan yang satu dan yang lainnya, dimana masing- masing bagian mempunyai tugas dan kewajiban yang harus dijalankan.

d. Job Deskripsi

Setiap bagian operasional mempunyai tugas dan fungsinya masing - masing seperti yang penulis jelaskan dibawah ini:

1) Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

- Memimpin dan megawasi seluruh kegiatan perusahaan.
- Menentukan kebijakan dan strategi perusahaan.
- Mengambil keputusan penting terkait operasional dan keuangan.

2) Manajer

Tugas dan tanggung jawab:

- Mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan.
- Mengawasi dan mengevaluasi hasil kinerja karyawan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan operasional.

3) Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab:

- Membantu komunikasi antara pimpinan dengan pihak internal maupun eksternal.

4) Administrasi

Tugas dan tanggung jawab:

- Menginput data penjualan dan pembelian.
- Mengatur arsip dan surat menyurat perusahaan.
- Membuat laporan adminitrasi dan keuangan sederhana.

5) Supervisor

Tugas dan tanggung jawab:

- Memberikan arahan kepada sales marketing.
- Mengawasi pekerjaan sales marketing di lapangan.
- Memastikan pekerjaan berjalan sesuai prosedur.

6) Sales Marketing

Tugas dan tanggung jawab:

- Mempromosikan dan menjual produk perusahaan kepada pelanggan.
- Mencari pelanggan baru dan menjaga hubungan dengan pelanggan lama.
- Mencapai target penjualan yang telah ditentukan

7) Kepala Gudang

Tugas dan tanggung jawab:

- Mengelola penyimpanan barang di gudang.
- Mengawasi keluar masuknya barang.
- Memastikan stok barang tersedia dan tercatat dengan baik.

8) Buruh Muat

Tugas dan tanggung jawab:

- Memuat dan menurunkan barang dari kendaraan.
- Membantu penataan barang di gudang.
- Menjaga keamanan barang pada saat proses bongkar muat.

9) Supir

Tugas dan tanggung jawab:

- Mengantarkan barang pesanan kepada pelanggan.
- Mengangkut barang dari pemasok ke gudang.
- Menjaga dan merawat kendaraan operasional perusahaan.

2. Hasil Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan CV Surya Tani Perkasa, dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja di perusahaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	19	47,5
Perempuan	21	52,5
Total	40	100 %

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu 21 orang atau 52,5 % sedangkan laki-laki 19 orang atau 47,5 %

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 25 tahun	14	35
26 - 30 tahun	8	20
31 - 35 tahun	2	5
36 - 40 tahun	6	15
> 40 tahun	10	25
Total	40	100 %

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa mayoritas responden berusia 20 - 25 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 35 %. Selanjutnya responden yang berusia 26 - 30 tahun sebanyak 8 orang atau 20%, responden yang berusia 31 - 35 tahun sebanyak 2 orang atau 5 %, responden yang berusia 36 - 40 tahun sebanyak 6 orang atau 15 %, sedangkan responden yang berusia > 40 tahun sebanyak 10 orang atau 25 %

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	21	52,5
Diploma (D3)	2	5
Sarjana (S1)	17	42,5

Total	40	100 %
-------	----	-------

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa mayoritas responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 21 orang atau 52,5 %. Selanjutnya responden dengan pendidikan Diploma (D3) sebanyak 2 orang atau 5 %, responden dengan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 17 orang atau 42,5 %

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1 - 3 tahun	25	62,5
4 - 6 tahun	12	30
7 - 10 tahun	1	2,5
> 10 tahun	2	5
Total	40	100 %

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa responden yang bekerja 1 - 3 tahun merupakan yang paling banyak yaitu 25 orang atau 62,5 %, responden yang bekerja 4 – 6 tahun sebanyak 12 orang atau 30 %, responden yang bekerja 7 - 10 tahun sebanyak 1 orang atau 2,5 % dan responden yang bekerja > 10 tahun sebanyak 2 orang atau 5 %

3. Hasil Analisis Variabel Penelitian

a. Deskriptif Jawaban Responden Beban Kerja

Deskriptif tentang beban kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Beban Kerja

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	19	47,5	17	42,5	4	10,0	-	-	-	--	40	100
2	22	55,0	16	40,0	1	2,5	1	2,5	-	-	40	100
3	21	52,5	13	32,5	5	12,5	1	2,5	-	-	40	100
4	17	42,5	15	37,5	8	20,0	-	-	-	-	40	100
5	17	42,5	18	45,0	2	5,0	1	2,5	2	5,0	40	100
6	19	47,5	15	37,5	3	7,5	1	2,5	2	5,0	40	100

Sumber : Kuesioner (Data Diolah SPSS Versi 20)

b. Deskriptif Jawaban Responden Lingkungan Kerja

Deskriptif tentang lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Lingkungan Kerja

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	19	47,5	15	37,5	5	12,5	1	2,5	-	-	40	100
2	19	47,5	16	40,0	3	7,5	1	2,5	1	2,5	40	100
3	17	42,5	16	40,0	3	7,5	1	2,5	3	7,5	40	100
4	21	52,5	10	25,0	7	17,5	2	5,0	-	-	40	100
5	18	45,0	18	45,0	3	7,5	1	2,5	-	-	40	100
6	25	62,5	12	30,0	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100
7	22	55,0	15	37,5	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100
8	20	50,0	17	42,5	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100

Sumber : Kuesioner (Data Diolah SPSS Versi 20)

c. Deskriptif Jawaban Responden Kompensasi

Deskriptif tentang kompensasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Kompensasi

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	20	50,0	15	37,5	3	7,5	2	5,0	-	-	40	100
2	23	57,5	16	40,0	1	2,5	-	-	-	-	40	100
3	24	60,0	12	30,0	3	7,5	1	2,5	-	-	40	100
4	21	52,5	15	37,5	2	5,0	2	5,0	-	-	40	100
5	23	57,5	14	35,0	1	2,5	1	2,5	1	2,5	40	100
6	23	57,5	14	35,0	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100
7	17	42,5	16	40,0	4	10,0	3	7,5	-	-	40	100
8	23	57,5	16	40,0	1	2,5	-	-	-	-	40	100

Sumber : Kuesioner (Data Diolah SPSS Versi 20)

d. Deskriptif Jawaban Responden Kinerja Karyawan

Deskriptif tentang kompensasi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Kinerja Karyawan

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	25	62,5	14	35,0	1	2,5	-	-	-	-	40	100
2	22	55,0	15	37,5	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100
3	19	47,5	18	45,0	3	7,5	-	-	-	-	40	100
4	17	42,5	16	40,0	6	15,0	1	2,5	-	-	40	100
5	17	42,5	18	45,0	3	7,5	2	5,0	-	-	40	100
6	18	45,0	19	47,5	2	5,0	1	2,5	-	-	40	100
7	24	60,0	13	32,5	1	2,5	2	5,0	-	-	40	100
8	24	60,0	13	32,5	3	7,5	-	-	-	-	40	100

Sumber : Kuesioner (Data Diolah SPSS Versi 20)

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa, maka penulis menampilkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang penulis gunakan pada penelitian ini diambil dari hasil penyebaran angket kuesioner kepada 40 karyawan CV Surya Tani Perkasa.

Uji instrument pada penelitian ini menggunakan dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen sehingga dapat memberikan hasil yang stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan apabila setiap item pernyataan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang telah ditetapkan. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas penelitian Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa.

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel atau hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan. Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 20. Item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel – tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Uji Instrumen Variabel Beban Kerja (X₁)

Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X₁)			
Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,703	0,312	Valid
X _{1.2}	0,689	0,312	Valid
X _{1.3}	0,648	0,312	Valid
X _{1.4}	0,832	0,312	Valid
X _{1.5}	0,667	0,312	Valid
X _{1.6}	0,647	0,312	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel beban kerja (X₁) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 4.10 Uji Instrumen Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X₂)			
Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,819	0,312	Valid
X _{2.2}	0,846	0,312	Valid
X _{2.3}	0,705	0,312	Valid
X _{2.4}	0,756	0,312	Valid
X _{2.5}	0,791	0,312	Valid
X _{2.6}	0,610	0,312	Valid
X _{2.7}	0,764	0,312	Valid
X _{2.8}	0,818	0,312	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel lingkungan kerja (X₂) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 4.11 Uji Instrumen Variabel Kompensasi (X₃)

Hasil Uji Validitas Kompensasi (X₃)			
Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
X _{3.1}	0,781	0,312	Valid
X _{3.2}	0,753	0,312	Valid
X _{3.3}	0,795	0,312	Valid
X _{3.4}	0,870	0,312	Valid
X _{3.5}	0,807	0,312	Valid
X _{3.6}	0,733	0,312	Valid
X _{3.7}	0,694	0,312	Valid
X _{3.8}	0,747	0,312	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel kompensasi (X₃) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Tabel 4.12 Uji Instrumen Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)			
Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,766	0,312	Valid
Y2	0,793	0,312	Valid
Y3	0,855	0,312	Valid
Y4	0,675	0,312	Valid
Y5	0,886	0,312	Valid
Y6	0,776	0,312	Valid
Y7	0,806	0,312	Valid
Y8	0,765	0,312	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel kinerja karyawan (Y) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan semakin tinggi koefisien reliabilitas jawaban yang diperoleh dari responden. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha instrument dari masing – masing variabel yang diuji. Jika nilai Cronbach's Coefficient Alpha lebih besar dari 0,60 maka jawaban dari responden sebagai alat pengukur dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Coefficient Alpha lebih kecil 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kinerja Karyawan

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Batasan	Keterangan
Beban Kerja	0,770	6	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,889	8	0,60	Reliabel
Kompensasi	0,896	8	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,910	8	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kinerja Karyawan dinyatakan reliabel. Hal ini didasarkan atas keterangan masing – masing variabel *Cronbach alpha* lebih besar 0,60. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan kepengujian selanjutnya.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linear tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbatas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam uji normalitas yaitu:

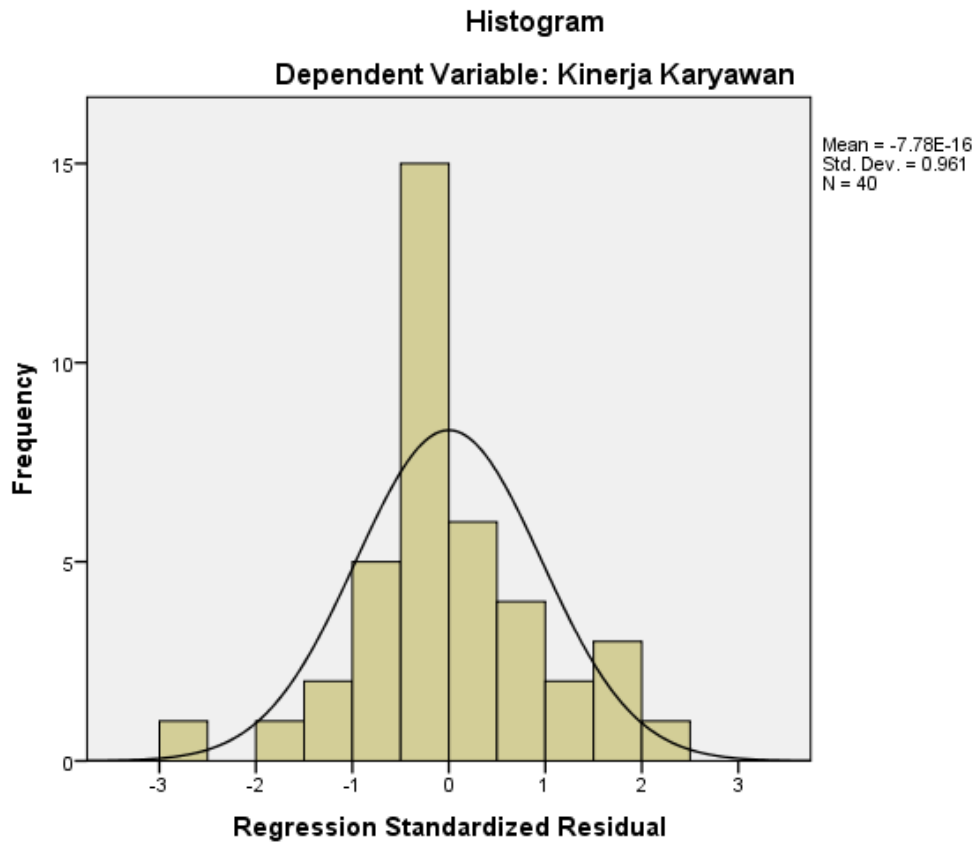
- Tampilan grafik histogram

Tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi normal akan menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan.

- Grafik normal PP plot

Jika grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah grafik diagram histogram dan grafik normal pp plot yang digunakan untuk melihat apakah model regresi bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.

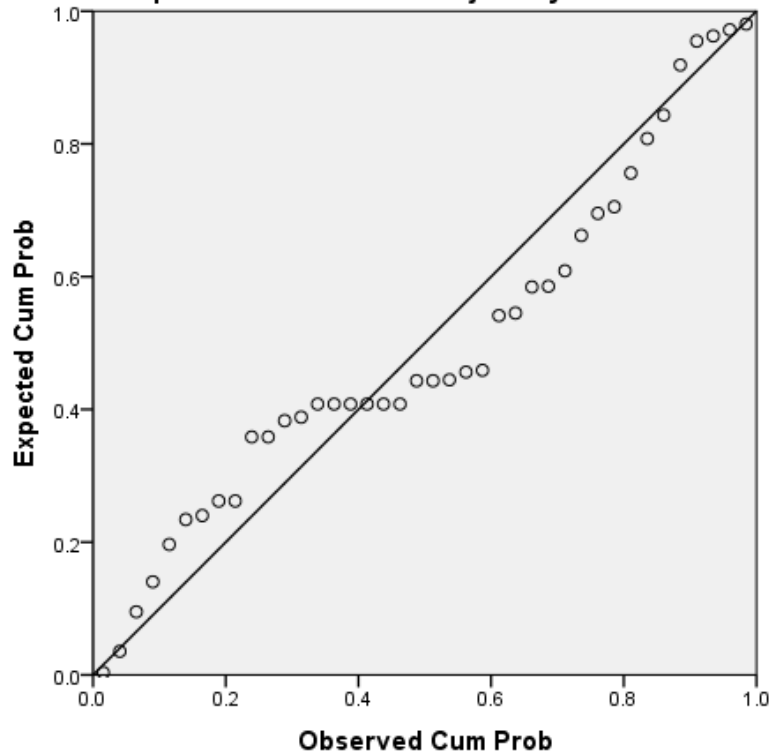


Gambar 4.2 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan histogram, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola lonceng dan mengikuti garis kurva normal. Hal ini menunjukkan bahwa data residu pada variabel kinerja karyawan berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Karyawan



Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas disekitar garis linear/lurus. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak nya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent lainnya dalam satu model yang dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara variabel independent tersebut.

Perhitungan uji independent antar variabel bebas dilihat dari hasil analisis collinearity statistics.

Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai (*tolerance*>0.10) dan (2) *variance inflation (VIF*<10). Hasil pengujian untuk uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Beban Kerja	,596	1,679
Lingkungan Kerja	,379	2,642
Kompensasi	,380	2,630

Sumber : data diolah menggunakan SPSS Versi 20

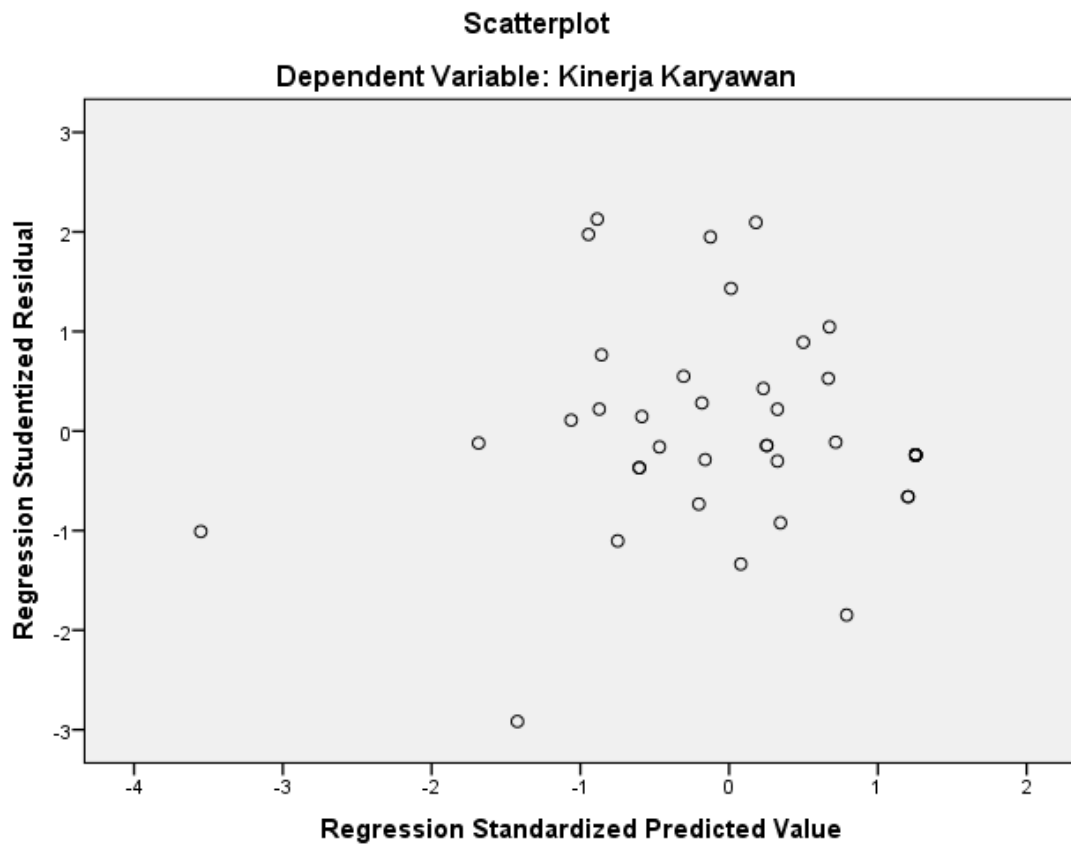
Berdasarkan Tabel 4.14, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel beban kerja sebesar 0,596, variabel lingkungan kerja sebesar 0,379, dan variabel kompensasi sebesar 0,380. Seluruh nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,10.

Sementara itu, nilai VIF pada variabel beban kerja sebesar 1,679, variabel lingkungan kerja sebesar 2,642, dan variabel kompensasi sebesar 2,630. Seluruh nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedaritas

Uji Heteroskedaritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengami gejala heteroskedaritas, dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain, hal ini disebut homoskedaritas. Hasil pengujian heteroskedaritas dengan menggunakan metode gambar dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Heteroskedaritas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, serta tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hipotesis penelitian ini tidak terdapat unsur heteroskedarius.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.718	2.557		.672	.506
	Beban Kerja	.604	.117	.455	5.147	.000
	Lingkungan Kerja	.303	.096	.352	3.174	.003
	Kompensasi	.212	.100	.235	2.120	.041

Sumber : data diolah menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 4.15, maka dapat dibuat persamaan yaitu:

$$Y = 1,718 + 0,604 + 0,303 + 0,212$$

Koefisien regresi beban kerja menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,604. Hal ini berarti setiap peningkatan beban kerja sebesar 0,604 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,604, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi lingkungan kerja menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,303. Hal ini berarti setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar 0,303 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,303, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien regresi kompensasi menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,212. Hal ini berarti setiap peningkatan kompensasi sebesar 0,212 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,212, dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai konstanta sebesar 1,718 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen sebesar 1,718 apabila variabel beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan uji r pada tahap uji validitas untuk mengetahui hubungan antara item pernyataan dengan total skor variabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

a. Uji Parsial (t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji t yang dilakukan.

Tabel 4.16
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.718	2.557		.672	.506
	Beban Kerja	.604	.117	.455	5.147	.000
	Lingkungan Kerja	.303	.096	.352	3.174	.003
	Kompensasi	.212	.100	.235	2.120	.041

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 20

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Diketahui tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 40 dan jumlah variabel independen 3, sehingga diperoleh $df = n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$.

Berdasarkan tabel distribusi t dengan $df = 36$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar $\pm 2,028$.

Berdasarkan Tabel 4.16, maka dapat dilihat bahwa:

1. Nilai variabel Beban Kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,147 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Nilai variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3,174 sedangkan t tabel sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai variabel Kompensasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,120 sedangkan t tabel sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk menguji secara simultan (secara bersama-sama) apakah variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Surya Tani Perkasa. Hasil uji secara bersama-sama atau serempak (Uji F) ditunjukkan pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	678.357	3	226.119	59.584	.000 ^b
	Residual	136.618	36	3.795		
	Total	814.975	39			

Sumber : data diolah menggunakan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA diketahui bahwa $df_1 = 3$ (jumlah variabel independen) dan $df_2 = 36$ ($n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$) sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar $\pm 2,87$.

Berdasarkan tabel uji simultan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 59,584 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,87 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa digunakan koefisien determinasi berganda di tunjukkan pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.818	1.948

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Versi 20

Hasil output SPSS Model Summary berdasarkan besarnya Adjusted R Square adalah 0,818. Hal ini berarti 81,8% variabel independen yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa

Berdasarkan koefisien regresi beban kerja menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,604. Hal ini berarti setiap peningkatan beban kerja sebesar 0,604 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,604 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai variabel Beban Kerja memiliki nilai t hitung sebesar 5,147 sedangkan t tabel sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa

Koefisien regresi lingkungan kerja menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,303. Hal ini berarti setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar 0,303 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,303 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3,174 sedangkan t tabel sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa

Koefisien regresi kompensasi menunjukkan hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien sebesar 0,212. Hal ini berarti setiap peningkatan kompensasi sebesar 0,212 akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,212 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai variabel Kompensasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,120 sedangkan t tabel sebesar 2,028 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

4. Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada CV Surya Tani Perkasa

Nilai konstanta sebesar 1,718 menunjukkan bahwa nilai variabel dependen sebesar 1,718 apabila variabel beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan.

5. Nilai F hitung sebesar 59,584 sedangkan F tabel sebesar 2,87 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

6. Hasil output SPSS Model Summary berdasarkan besarnya Adjusted R Square adalah 0,818. Hal ini berarti 81,8% variabel independen yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.